

## LITERASI INFORMASI

### I. PENDAHULUAN

Abad ke-21 merupakan abad informasi dimana informasi diproduksi secara masal dan luarbiasa melimpah setiap harinya. Hal tersebut menghasilkan apa yang disebut dengan keberlimparuan informasi (*information overload*). Hal inilah yang menyebabkan sulitnya mengambil keputusan yang baik di dalam kaitannya dengan informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan tersebut. Seiring dengan kemajuan perkembangan manusia dan informasi, dibutuhkan kemampuan literasi informasi terutama bagi para pengelola informasi dan pengguna informasi.

Literasi secara mudah bisa didefinisikan sebagai kemampuan membaca. Jika agak berkembang sedikit dan lebih berfokus pada obyek kata kerja membaca yaitu bacaan itu sendiri, maka literasi bisa diterjemahkan sebagai kemampuan untuk menggunakan informasi yang terekam di dalam simbol-simbol. Menurut ACRL pada tahun 2000, “Literasi informasi adalah seperangkat kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengenali kapan sebuah informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi dan menggunakan dengan efektif informasi yang dibutuhkan” Defenisi ini kemudian dikembangkan lebih lanjut pada tahun 2016 yaitu seperangkat kemampuan yang terintegrasi meliputi (1) penemuan informasi yang reflektif, (2) pemahaman bagaimana informasi di hasilkan dan dinilai, dan (3) penggunaan informasi di dalam penciptaan pengetahuan baru serta berpartisipasi secara etis di dalam komunitas pembelajar”<sup>1</sup>

Menurut Dhama Gustiar, penggiat Literasi Informasi pada Perguruan Tinggi dan Sekolah-sekolah, keterampilan literasi informasi sangat dibutuhkan oleh para pembelajar dan para pengajar. Kemudian pustakawan memiliki posisi strategis untuk menjadi pemimpin dalam mengajarkan keterampilan literasi informasi agar dapat membuktikan perannya sebagai mitra pendidik yang profesional. Oleh karena itu diharapkan melalui kegiatan ini, Pustakawan/staf perpustakaan anggota PERSETIA dapat lebih professional dan menguasai keterampilan Literasi

---

<sup>1</sup> Chandra Pratama Setiawan dkk, “Literasi Informasi dan Pustakawan” dalam *Modul Pelatihan Literasi Informasi: Pelatihan Instruktur Tingkat Dasar*. (Surabaya: Univ. Kristen Petra, 2017),4.

Informasi dan dapat menjadi trainer di institusinya bagi pustakawan, dosen dan mahasiswa agar semakin mahir dalam mendapatkan dan menggunakan serta mendistribusikan informasi secara efektif dan efisien dalam pengembangan pendidikan teologi dan pelayanannya.

## II. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu : 4-8 Mei 2020 (Check in 4 Mei dan Check out 8 Mei)

Tempat dan Host : FTh UKDW Yogyakarta

## III. PESERTA DAN KRITERIA PESERTA

Peserta yang akan mengikuti kegiatan ini dibagi dalam 2 kategori yaitu Kelas *Basic* dan Kelas *Advance* dimana peserta di Kelas *Advance* adalah peserta yang telah mengikuti TOT sebelumnya (TOT di SAAT Malang atau di UK Methodist Medan). Sedangkan peserta di kelas *Basic* adalah yang belum pernah mengikuti TOT sebelumnya. Jumlah peserta kelas *Basic* adalah maksimal 40 orang dan peserta kelas *Advance* maksimal 25 orang.

## IV. MATERI KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk *training of trainer* (TOT) Literasi informasi dan sasaran peserta adalah Pustakawan/staf perpustakaan utusan STFT/STT anggota PERSETIA, Calon dan Bakal Calon anggota.

Maka materi TOT ini terdiri atas dua kelas kegiatan yaitu kelas *Basic* dan *Advance* dengan uraian garis besar kurikulum pelatihan sebagai berikut:

HARI PERTAMA, 5 Mei		
Jam	Kelas <i>Basic</i>	Kelas <i>Advance</i>
07.45-8.30	Ibadah Pembukaan	
8.30-10.00	Literasi Informasi sebagai Keterampilan di abad 21	
10.00-10.30	BREAK	
10.30-12.30	Identifikasi kebutuhan informasi	Mendisai pelatihan dengan ADDIE
12.30-13.30	LUNCH	
13.30-15.30	Online Research and web evaluation	Melakukan Training Need Analysis
15.30-16.00	BREAK	

<b>HARI KEDUA, 6 Mei</b>		
8.30-10.30	Mengakses informasi dengan SQ3R	Mengembangkan Materi pelatihan
10.30-11.00	<b>BREAK</b>	
11.00-12.30	Sintesis dan Parafrase	Mengembangkan evaluasi Pelatihan
12.30-13.30	<b>LUNCH</b>	
13.30-15.30	Plagiarisme, Mendeley	Pelatihan Interaktif dan Media
<b>HARI KETIGA, 7 Mei</b>		
8.30-10.30	Uji similaritas dan parafrase	Micro Teaching 1 (10 orang @10 menit)
10.30-11.00	<b>BREAK</b>	
11.00-12.30	Publikasi karya ilmiah	Micro Teaching 2 (10 orang @10 menit)
12.30-13.30	<b>LUNCH</b>	
13.30-15.30	Ujian Teori	Evaluasi Micro teaching
15.30-16.00	<b>RELEKSI DAN</b>	

## **V. NARA SUMBER DAN PENDAMPING**

Nara sumber kegiatan adalah Pustakawan dari Universitas Kristen dan STT yang berkompeten pada materi kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Dhama Gustiar Baskoro, M.Pd. (Universitas Pelita Harapan, Tangerang)
2. Chandra Pratama, M.LIS (Universitas Kristen Petra, Surabaya)
3. Yanni Karina, S.Hum. (Universitas Pelita Harapan, Tangerang)
4. Titi Sunarni, S.Pd., MIP. (Universitas Kristen Duta Wacana)
5. Hilda V. Putong, M.P. (STFT Jakarta)

## **VI. PEMBIMBING AKADEMIK**

Pembimbing Akademik kegiatan ini adalah Hilda V. Putong, M.P. (STFT Jakarta) dan Pdt. Dr. Asnath Niwa Natar, M.Th

## **VII. PEMBIAYAAN**

- a. Peserta / Sekolah anggota/calon/bakal calon pengurus membiayai Perjalanan PP ke dan dari Yogyakarta.

- b. Kontribusi peserta untuk membiayai Akomodasi, Konsumsi dan secretariat. (lihat formulir)
- c. PERSETIA menanggung Transportasi dan Honorarium Narasumber dan lain-lain.

### **VIII. PENANGGUNGJAWAB DAN PELAKSANA**

- a. Penanggung jawab adalah Pengurus PERSETIA, dalam hal ini dilaksanakan oleh Pembimbing Akademik.
- b. Pelaksana adalah Panitia Pelaksana berkoordinasi dengan Direktur Pelaksana.

### **VIII. PENUTUP**

Terima kasih kepada PERSETIA yang akan memprogramkan kegiatan pengembangan skil bagi Pustakawan/Staf Perpustakaan anggotanya melalui kegiatan TOT Literasi Informasi.

Jakarta, 9 Maret 2020

Teriring salam dan doa,

Hilda V. Putong, M.P.

Kepala Perpustakaan STFT Jakarta & Penasehat ForPPTI